

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
KONTROL PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024**

Griselda Aprilia Cahyarani, Maya Sova, Sakti Brata Ismaya
Universitas Respati Indonesia
Email:Maya.sova72@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh EPS, DER Terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024. Populasi penelitian berjumlah 37 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 10 sampel. Metode analisis yang digunakan antara lain Uji Regresi Data Panel, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, Uji T dan Uji F. Data diolah menggunakan eviews 12. Hasil dari penelitian ini adalah *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the Effect of Earning per Share, Debt to Equity Ratio on Stock Price with Company Size as a Control Variable in Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the IDX for the 2020-2024 Period. The research population amounted to 50 companies using purposive sampling so that 10 samples were obtained. The analysis methods used Panel Data Regression Test, Hypothesis Test, and Determination Coefficiency Test. Data is processed using eviews 12. The results of this study are Earning per Share has a positive and significant on the stock price, Debt to Equity Ratio has no significant effect on the stock price, Company size as a control variable does not have a significant effect on stock price. In terms of Earnings per Share, Debt to Equity Ratio and Company Size as control variables affect the stock price.

Keywords: Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Company Size and Stock Price

Pendahuluan

Pada masa kini yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi terbuka, pasar modal telah menjadi salah satu alternatif terpenting bagi investor dalam pengembangan instrumennya. Kemudahan akses informasi keuangan serta tersedianya berbagai platform

digital menumbuhkan minat masyarakat baik individu maupun lembaga dalam kegiatan investasi. Investor kini bisa bertransaksi investasi tanpa batas waktu dan tempat secara mobile. Perkembangan jumlah investor di Indonesia menunjukan progresif setiap tahun seperti yang tergambar dalam grafik di bawah ini.

Sumber: KSEI, 2024



Berdasarkan data diatas, baik individu atau institusi sebagai investor yang melakukan perdagangan pada pasar modal terjadi kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 ke 2021 terjadi kenaikan sebesar 92,99% dari 3.880.753 menjadi 7.489.337. Tahun berikutnya 2021 sampai 2022 meningkat sebesar 37,68% dari 7.489.337 menjadi 10.311.152.

Tahun terakhir, yaitu 2022 ke 2023 terjadi kenaikan sebesar 1,17%. Pada tahun 2024 bulan desember 1,96% dari 12.168.061 menjadi 14.871.639. Jumlah saham dan surat berharga lainnya yang dikelola oleh KSEI sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 103,60%. Tahun 2021 ke 2022

naik menjadi 28,64%, tahun 2022 ke tahun 2023 naik sebesar 18,37%. Berdasarkan pilihan instrumennya, saham merupakan salah satu indikator yang kerap diperhatikan oleh para pelaku pasar. Saham merupakan bentuk representasi nilai yang tercatat dalam berbagai jenis instrument keuangan yang mengacu kepada porsi kepemilikan individu atau badan usaha terhadap suatu entitas Perusahaan (Suratna et al., 2020). Harga saham mencerminkan harga yang harus dibayarkan oleh pihak eksternal untuk mendapatkan bagian dari kepemilikan Perusahaan.

Tingkat persaingan yang semakin sengit di pasar menuntut setiap Perusahaan tidak hanya bersaing dalam hal layanan dan produk, tetapi juga harus mampu menciptakan nilai tambah yang meningkatkan respon positif di antara pemegang saham dan calon investor. Sektor sektor industri yang berkembang pesat menjadi perhatian utama bagi investor. Bursa Efek Indonesia mengklasifikasikan Perusahaan terdaftar ke dalam dua belas sektor, termasuk sektor transportasi dan logistik sebagai

Seorang investor biasanya menginginkan harga saham yang konsisten dan memiliki pola harga yang menunjukkan pertumbuhan atau peningkatan harga saham dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan aset yang dimiliki Perusahaan. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham Perusahaan terjadi karena faktor internal seperti kebijakan pembagian dividen, struktur permodalan sedangkan faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar mata uang (Sukartaatmadja et al., 2023).

salah satunya. Sektor transportasi dan logistik mendukung konektivitas antarwilayah. Peningkatan infrastruktur, perkembangan aktivitas komersial seperti e-commerce telah mendorong naiknya kebutuhan terhadap jasa transportasi dan distribusi barang. Dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan, Perusahaan-perusahaan di bidang ini semakin menarik perhatian para investor. Data berikut menyajikan rerata harga saham industri sektor transportasi serta logistik sepanjang periode 2020 hingga 2024:



Sumber: www.idx.id (data diolah)

Selama periode 2020-2024 rata rata harga saham perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Rata rata harga saham tertinggi sebesar Rp 782,3 pada 2021 dan tercatat rata rata harga saham paling rendah Adalah Rp 339,5 di tahun 2024. Pergerakan harga saham tersebut diperhatikan mellaui rata rata harga akhir. Pergerakan harga saham yang mengalami kenaikan maupun penurunan merupakan hal biasa dalam aktivitas pasar modal. Perubahan ini umumnya dipicu oleh permintaan dan penawaran di suatu kondisi. Salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangan.

Earning Per Share merupakan indikator profibilitas yang mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh Perusahaan setelah dikurangnya pajak untuk setiap lembar saham yang beredar (Puspitasari & Yahya, 2020). Besaran *Earning Per Share* yang dimiliki oleh suatu

Perusahaan dapat ditentukan melalui data dalam laporan keuangan. Naiknya nilai *Earning Per Share* menjadi indikator bahwa suatu entitas bisnis tengah mengalami perkembangan positif, baik dari sisi performa penjualan maupun dari segi pertumbuhan laba bersih yang dihasilkan (Akbar & Muniarty, 2022).

Debt to Equity Ratio dikenal dengan istilah Gearing Ratio, merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi pendanaan Perusahaan yang didirikan dari pinjaman daripada ekuitas (Darmawan, 2020). Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur permodalan Perusahaan, sejauh mana Perusahaan bergantung pada sumber pembiayaan eksternal.

Ukuran Perusahaan merefleksikan seberapa besar luas kecilnya entitas bisnis diukur dari total aset, total penjualan, serta jumlah karyawan (Effendi & Ulhaq, 2021).

Kualitas kinerja keuangan suatu Perusahaan sangat mempengaruhi keberlanjutan suatu bisnis, baik dari sisi operasional internal maupun hubungan dengan pihak eksternal. Informasi tentang kondisi keuangan tercermin dalam laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan menjadi sumber utama pemangku kepentingan eksternal untuk memahami performa bisnis secara menyeluruh. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki struktur keuangan yang lebih kompleks sehingga laporan keuangannya dapat mencerminkan tingkat kompetitif yang lebih baik daripada perusahaan-perusahaan kecil.

METODE PENELITIAN

HASIL ANALISIS

Statistik Deskriptif

	EPS	DER	LIP	Harga Saham
Mean	27.13402	0.899825	27.22901	463.6400
Maximum	247.8143	3.659026	29.67537	3320.000
Minimum	0.666287	0.091119	25.13244	12.00000
Std. Dev.	42.45818	0.886077	1.268298	644.2977
Observations	50	50	50	50

Berdasarkan hasil statistik deksriptif dari tabel yang diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Variabel *Earning Per Share* yang menunjukkan nilai minimum dimiliki oleh PT Pura Rajawali Kencana Tbk sebesar 0.666287 dan nilai maximum mencapai 247.813 pada PT Temas Tbk.

Populasi merupakan area generalisasi objek atau subyek yang memiliki kuantitas dan ciri ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi pada penelitian ini merupakan Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024 dengan jumlah 37 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2023) sehingga didapatkan 50 sampel

Nilai rata rata berada pada kisaran 27.13402 dengan standar deviasi 42.45818. (2) Variabel *Debt to Equity ratio* yang menunjukan nilai minimum dimiliki oleh PT Pura Rajawali Kencana Tbk sebesar 0.91119 dan nilai maximum mencapai 3.659026 pada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. Nilai

rata rata berada pada kisaran 0.899825 dengan standar deviasi 0.88807. (3) Variabel ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai minimum dimiliki PT Armada Berjaya Trans Tbk sebesar 25.13244 dan nilai maximum mencapai 29.67537 pada PT Adi Sarana Armada Tbk. Nilai rata rata berada pada kisaran 27.22901 dengan standar deviasi

1.268928. (4) Variabel harga saham yang menunjukkan nilai minimum dimiliki PT Putra Rajawali Kencana sebesar 12 dan nilai maximum mencapai 3320 pada PT Adi Sarana Armada Tbk. Nilai rata rata berada pada kisaran 463.64 dengan standar deviasi 644.297.

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: MODEL FEM Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.021310	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.884550	9	0.0000

Nilai Cross section F < 0,05 sehingga model yang sesuai adalah FEM. Tahapan selanjutnya melakukan uji hausman

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: MODEL REM Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.390967	3	0.7077

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cross section F > 0,05 sehingga model yang dipilih adalah REM. Karena hasil yang diperoleh adalah REM, maka diperlukan tahapan selanjutnya yaitu uji Lagrange Multiplier.

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	50.02590 (0.0000)	0.060228 (0.8061)	50.08613 (0.0000)

Mengacu pada hasil uji LM diatas, dapat dilihat probabilitas breush-pagan bernilai 0.00 < 0.05 artinya model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.36798	5.023436	2.063922	0.0447
EPS	0.010807	0.002045	5.285852	0.0000
DER	0.343512	0.190724	1.801093	0.0782
UP	-0.201603	0.186518	-1.080876	0.2854

1. Pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham

$$T_{hitung} 5.28585 > T_{tabel}$$

2.01174 dan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

$$T_{hitung} 1.801093 < T_{tabel}$$

2.01174 dan tingkat signifikansi 0.0782 > 0.05 maka H_{02} diterima

H_{a2} ditolak. Artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap harga saham

$$T_{hitung} -1.080876 < T_{tabel}$$

2.01174 dan tingkat signifikansi 0.02854 > 0.05 maka H_{03} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Root MSE	0.479862	R-squared	0.405969
Mean dependent var	1.171786	Adjusted R-squared	0.367228
S.D. dependent var	0.628863	S.E. of regression	0.500082
Sum squared resid	11.50380	F-statistic	10.47902
Durbin-Watson stat	1.777951	Prob(F-statistic)	0.000023

$F_{hitung} 10.4790 > F_{tabel} 3.1950$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima dan tingkat signifikansi 0.000023 < 0.05. Artinya

Earning per Share, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil yang diperoleh sebesar 36,72%, artinya variabel bebas yang digunakan yaitu *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi 36,72% kepada variabel harga saham. Sedangkan sisanya 63,28% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Daftar Pustaka

- Akbar, T. L., & Muniarty, P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 102–107.
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews). Katalog Dalam.
- BEI. (2020-2024). Laporan Saham Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di BEI <https://www.idx.co.id>
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *Universitas Negeri Yogyakarta Press*. UNY Press.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh audit tenur, reputasi auditor, Ukuran perusahaan dan komite audit*. Penerbit Adab.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan keuangan. PT Rajagrafindo Persada.
- KSEI. (2020-2024). Statistika Pasar Modal Indonesia dari <https://web.ksei.co.id>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Alfabeta.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40.
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T.

- (2020). Investasi Saham (H. S. Utomo (ed.)). lppm upn "Veteran" Yogyakarta.
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Pengenalan Saham*. Elex Media Komputindo.
- Tantianty, C. W., & Uzliawati, L. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT BNI Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 21–28.
- Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706.